

**PENERAPAN MEDIA KOTAK ELKONIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KATA PADA SISWA KELAS I
DI SDN 11 KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO**

Nurkhaliza Bakari¹, Ratnarti Pahr², Evi Hasim³, HARIS PANAI⁴

Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo

Email : nurkhalizabakari2708@gmail.com

ratnarti.pahr@ung.ac.id

eviH2015@ung.ac.id

harispanai@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Agustus 2023)

Disetujui (September 2023)

Dipublikasikan (Oktober 2023)

Keywords:

Menulis Kata, Kotak

Elkonin

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan penerapan media kotak elkonin dapat meningkatkan kemampuan menulis kata pada siswa kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango? Untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis kata melalui penerapan media kotak elkonin pada siswa kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya tes, observasi dan dokumentasi. Observasi awal menunjukkan kemampuan menulis kata siswa kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango mencapai 7 siswa atau (47%), sedangkan yang belum mampu mencapai 8 siswa atau (53%). Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan I kemampuan menulis kata siswa kelas I meningkat menjadi 8 siswa atau (52%), pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 12 siswa atau (82%). Sementara pada pelaksanaan siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 14 siswa atau (91%), selanjutnya pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan kemampuan menulis kata menjadi 15 siswa atau (100%). Pada siklus II memperoleh peningkatan di karenakan media kotak elkonin yang digunakan ditambah jumlah kotaknya sesuai dengan jumlah huruf dalam kata yang akan ditulis, kemudian warna dari lembaran kotak elkonin yang dibuat beragam warna seperti warna merah, biru tua, dan biru muda, serta kancing yang digunakan untuk mewakili tiap huruf yang akan ditulis pada media kotak dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menganggap pembelajaran menggunakan media kotak elkonin ini menyenangkan. Dengan demikian Penerapan Media Kotak Elkonin Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Pada Siswa Kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Abstract

The problem in this study is whether the application of elkonin box media can improve the ability to write words in class I students at SDN 11 Kabila, Bone Bolango Regency? To improve the ability to write words through the application of elkonin box media to grade I students at SDN 11 Kabila, Bone Bolango Regency. This type of research is classroom action research (CAR). Data collection techniques in this study include tests, observation and documentation. Preliminary observations showed that the ability to write words for class I students at SDN 11 Kabila, Bone Bolango Regency reached 7 students or (47%), while those who had not been able to reached 8 students or (53%). In the implementation of class action cycle I meeting I the ability to write words of class I students increased to 8 students or (52%), in cycle I meeting II increased to 12 students or (82%). While in the implementation of the second cycle of the first meeting there was an increase to 14 students or (91%), then in the second cycle of the second meeting there was an increase in the ability to write words to 15 students or (100%). In cycle II, there was an increase because the elkonin box media used was added to the number of boxes according to the number of letters in the word to be written, then the colors of the elkonin box sheets were made in various colors such as red, dark blue, and light blue, and the buttons used to represent each letter to be written on the media box could attract students' attention so that students considered learning using elkonin box media to be fun.

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit oleh siswa SD. Untuk itu menulis perlu di kuasi oleh siswa sejak dini yang diawali dari SD khususnya di kelas rendah. Sebelum siswa menulis sebuah tulisan yang berbentuk kata, maka siswa perlu menguasai lebih awal tentang menulis huruf, suku kata, kata selanjutnya kalimat. Beberapa proses menulis yang disebutkan ini, sangat penting

untuk dilatihkan kepada siswa kelas rendah terutama siswa kelas I SD. Alasannya karena peneliti lebih memfokuskan di kelas awal yaitu kelas I SD, karena siswa kelas I masih banyak yang belum tahu menulis, contohnya menulis kata, memilah-milah suku kata, dan menulis huruf kapital. Oleh karena itu peneliti mencoba meningkatkan kemampuan menulis kata siswa dengan menggunakan salah satu media yang baru dikembangkan di

Indonesia, hal ini yang menyebabkan peneliti merasa antusias untuk menggunakan media kotak elkonin di sekolah dasar kabupaten Bone Bolango khususnya di SDN 11 Kabila. Alasan peneliti mengambil media kotak elkonin yaitu untuk memudahkan siswa dalam menulis kata, yang menarik dari media elkonin yaitu media kotak elkonin merupakan merupakan salah satu media permainan, media tersebut diajarkan pada siswa dengan cara siswamenggunakan kotak elkonin belajar sambil bermain, sehingga membuat siswa merasa senang dan semangat dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan menulis kata yang terjadi di kelas I SDN 11 Kabila, kemampuan menulis kata di kelas I SD masih rendah. Dari hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas I, dari jumlah 15 orang siswa terdapat 8 orang siswa yang belum mampu menulis kata atau 53% dan 7 orang siswa yang sudah mampu menulis kata atau 47% dikarenakan siswa kurang antusias belajar menggunakan media sebelumnya yakni media chrome book.

Metode Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SDN No. 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango, yang dipimpin oleh Ibu Rahmawaty Rasyid S.Pd. Sekolah

ini terletak di Jalan Prof. John Aryo Katili, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, dan sasaran utamanya pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media Kotak Elkonin Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang sedang belajar bahasa Indonesia khususnya dikelas I.

Karakteristik penelitian yang digunakan dalam penelitian tindak kelas adalah siswa kelas I SDN No. 11 Kabila. Terdiri dari 15 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis kata menggunakan media Kotak Elkonin pada siswa kelas

Variabel Input

Adapun yang menjadi input dalam penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan kemampuan menulis kata dengan menggunakan media Kotak Elkonin. Ada beberapa aspek yang diukur dalam metode variable input yaitu:

- a. Siswa yang menjadi subyek penelitian proses pembelajaran di Kelas I SDN 11 Kabila.
- b. Guru sebagai pelaksana kegiatan proses pembelajaran dikelas I SDN 11 Kabila dalam meningkatkan kemampuan menulis kata pada siswa kelas I.

- c. Evaluasi dalam penelitian ini adalah berapa pemberian latihan untuksiswa agar bisa diketahui sejauh mana kemampuan menulis kata pada siswa kelas I SDN 11 Kabila.

Variabel Proses

Variabel proses yang telah direncanakan pada penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran Kotak Elkonin untuk meningkatkan kemampuan menulis kata pada siswa kelas 1 dengan langkah-langkah sebagai berikut. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi masalah yakni penggunaan Kotak Elkonin Menurut Prioritas (2016:3.13) menggunakan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Ucapkan satu kata target dengan perlahan
2. Minta siswa untuk mengulangi kata tersebut
3. Buat “kotak” pada secarik kertas atau papan tulis dengan satu kotak untuk tiap huruf
4. Minta siswa menghitung jumlah huruf dalam kata tersebut. Sebagai contoh, buku memiliki empat huruf dan akan menggunakan empat kotak : b/u/k/u/

5. Arahkan siswa untuk menggeser sebuah tutup butup botol atau kancing pada kotak untuk huruf yang akan ditulis pada kotak elkonin.

Variabel Output

Variabel output yakni setelah penerapan media kotak elkonin dapat meningkatkan kemampuan menulis kata pada siswa kelas I dengan hasil kemampuan yang akan dinilai, sebagai berikut:

1. Dapat menuliskan kosakata dengan baik dan benar
2. Dapat menuliskan kata dengan ejaan yang baik dan benar
3. Dapat memilih diksi yang tepat.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini bertujuan untuk melihat dengan jelas gambaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mengenalkan hal-hal

baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: Tahap Perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan/observasi dan tahap analisis dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan model dan media pembelajaran
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Guru mempersiapkan kegiatan menulis kata siswa dengan menggunakan media Kotak Elkonin.

1. Mengajak siswa untuk belajar menulis kata.
2. Siswa berkumpul kembali dengan kelompoknya.
3. Guru memberikan tugas menulis kata menggunakan Media Elkonin.

3. Tahap Pemantauan/observasi

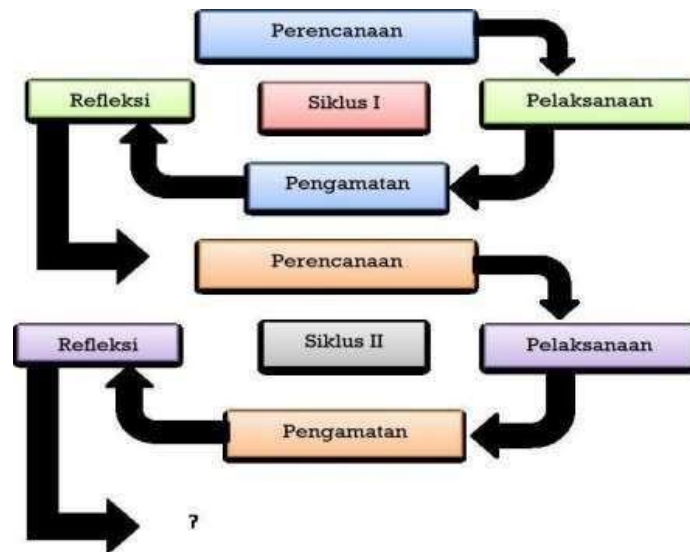
Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan kemampuan menulis siswa sesuai instrument yang telah

direncanakan. Peneliti juga mencatat hal-hal yang menarik pada siswa maupun kegiatan pembelajaran.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, guru dan peneliti melaksanakan penilaian dan evaluasi, sesuai dengan hasil pengamatan, kemudian menentukan keputusan mengenai peningkatan kemampuan menulis. Dengan begitu, jika peneliti merasa belum mencapai hasil yang optimal atau indikator keberhasilan yang ditentukan pada kemampuan menulis kata siswa, maka akan ditingkatkan lagi pada siklus II dengan harapan mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Jika pada siklus II juga peneliti masih merasa belum optimal atau belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan lebih ditingkatkan lagi pada siklus III ataupun seterusnya sampai peneliti merasa hal yang dapat didapatkan sudah optimal atau mencapai indikator keberhasilan.

Kerangka Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1 Kerangka Siklus PTK

Sumber : (Arikunto, 2015:42)

Tahap Pengumpulan Data

Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran di kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan menulis kata siswa menggunakan media Kotak Elkonin.

Tes Tertulis

Tes tertulis dapat berupa lembar kerja yang dapat digunakan untuk pengetahuan keterampilan dan kemampuan dari subjek penelitian. Adapun tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang soal- soalnya harus dijawab oleh siswa dengan memberikan jawaban tertulis.

Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti (Ulfan, 2014). Teknik

dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan data hasil penelitian serta kegiatan

penelitian yang di adakan di SDN No. 11 Kabila.

Tabel

Kemudian menghitung hasil nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing peserta didik dengan rumus sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Nilai}}{n} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{Nilai}}{n}$$

(Tarigan:1998)

Dari data yang diperoleh akan disimpulkan tentang peningkatan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kotak

elkonin dalam meningkatkan kemampuan menulis kata siswa apabila nilai individu di atas dengan nilai kemampuan siswa yakni 75%-80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Selain mengamati perkembangan kemampuan siswa dalam kemampuan menulis kata dengan menggunakan media Kotak Elkonin sekaligus mengamati

pelaksanaan proses pembelajaran. Sebelum melakukan tindakan kelas, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap kemampuan menulis siswa kelas I di SDN 11 Kabila, Kabupaten Bone Bolango yang dijadikan sebagai data awal untuk menjadi bahan perbandingan.

Pelaksanaan Observasi Awal

Penelitian tindakan ini dilakukan di SDN 11 Kabila, Kabupaten Bone Bolango pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus penelitian adalah penggunaan Media Kotak Elkonin Dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Siswa kelas I di SDN 11 Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian yang diuraikan meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Kabila, Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Untuk melihat kemampuan siswa, maka dilakukan observasi awal yang dilakukan pada hari Senin, 1 Februari 2023. Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap

Melihat hal ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kata yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran Kotak Elkonin serta melakukan pelaksanaan siklus I dan II dengan memperhatikan prosedur penelitian. Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini diperoleh dari pelaksanaan tindakan kelas siklus pertemuan I, II, dan siklus II pertemuan I, II.

1. Hasil Pengamatan

pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, tahap analisis dan refleksi.

Berdasarkan observasi awal, menunjukkan data yang diperoleh bahwa dari aspek yang diamati oleh peneliti yaitu dari 15 siswa, sekitar 7 siswa mampu menulis kata atau 47%, sisanya 8 siswa atau 53% masih dalam kategori belum mampu. Sehingga masih banyak siswa yang belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu hal yang mempengaruhinya yaitu penggunaan media yang digunakan sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1

Pengamatan tentang aspek-aspek yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran Siklus I pertemuan 1, penilaian aspek-aspek tersebut dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan kriteria yang di capai oleh guru. Pada aktivitas pengamatan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas I SDN 11 Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada tindakan siklus 1 yang terdiri dari 15 aspek yang diamati

dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas guru siklus 1 Pertemuan I

No	Aspek	Kriteria				Persentase (%)
		K	C	B	SB	
		f1	f2	f3	f4	f3+f4
1	Kegiatan Awal	-	-	1	3	4
		-	-	7%	20%	27%
2	Kegiatan Inti	-	-	4	5	9
		-	-	27%	33%	60%
3	Penutup	-	-	2	-	2
		-	-	13%	-	13%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Aspek pada kegiatan awal dari 4 penilaian memperoleh kriteria Baik 7% dan kriteria Sangat Baik 20%.
- 2) Aspek pada kegiatan inti dari 9 penilaian memperoleh kriteria Baik 27% dan kriteria Sangat Baik 33%.
- 3) Aspek pada kegiatan penutup dari 2 penilaian memperoleh kriteria Baik 13%.

media Kotak Elkonin dalam meningkatkan kemampuan menulis katisiswa kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Format pengamatan mencakup 14 aspek, mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan tersebut berhubungan dengan kemampuan atau kompetensi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa pada Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1

Pengamatan dilakukan terhadap terhadap pelaksanaan penggunaan

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No	Aspek	Kriteria				Persentase (%)
		K	C	B	SB	
		f1	f2	f3	f4	f3+f4
1	Kegiatan Awal	-	1	3	1	4
		-	7%	21%	7%	28%
2	Kegiatan Inti	-	-	5	1	6
		-	-	35%	7%	42%
3	Penutup	-	1	1	1	2
		-	7%	7%	7%	14%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Aspek pada kegiatan awal dari 5 penilaian memperoleh kriteria Cukup 7%, kriteria Baik 21%, dan kriteria Sangat Baik 7%.
- b) Aspek pada kegiatan inti dari 6 penilaian memperoleh kriteria Baik 35% dan Sangat Baik 7%.
- c) Aspek pada kegiatan penutup dari 3 penilaian memperoleh kriteria Cukup 7%, kriteria Baik 7%, dan kriteria Sangat Baik 7%.

1. Hasil Penilaian Penggunaan media Kotak Elkonin dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Siswa Kelas I Siklus 1 pertemuan 1

Aspek penilaian yang harus dicapai berupa kemampuan siswa dalam menulis kata dengan menggunakan media Kotak Elkonin di kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Pada siklus 1 memperoleh data hasil kemampuan menulis yang masih kurang dari yang diharapkan. Penilaian didasarkan pada aspek yang dinilai pada siswa sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Menulis kata siklus I pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		f1	f2	f3	f4	f3+f4(%)
		K	C	B	SB	
1.	Dapat memilih diksi yang tepat	2	9	4	-	
		13%	60%	27%		27%
2.	Siswa mampu menuliskan kata berdasarkan gambar/teks dengan tepat		8	7	-	-
			53%	47%	-	47%
3.	Siswa dapat menuliskan kata dengan ejaan yang baik dan benar	1		11	3	-
		7%		73%	7%	80%
4.	Penulisan huruf kapital	1	6	7	1	-
		7%	39%	47%	7%	54%
Rata-rata Nilai						52%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi kemampuan menulis siswa siklus 1 pertemuan 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Aspek dapat memilih diksi yang tepat dari 15 siswa terdapat 2 siswa yang memperoleh kriteria Kurang atau 13%, 9 siswa memperoleh kriteria Cukup atau 60% dan 4 siswa memperoleh kriteria Baik atau 27%.
- b. Aspek siswa mampu menulis kata berdasarkan gambar/teks dengan tepat dari 15 siswa 8 siswa yang memperoleh kriteria Cukup

atau 53%, 7 siswa memperoleh kriteria Baik atau 47% dan 1 siswa memperoleh kriteria Sangat Baik atau 7%.

- c. Aspek siswa dapat menuliskan kata dengan ejaan yang baik dan benar dari 25 siswa 1 siswa memperoleh kriteria Kurang atau 7%, 11 siswa memperoleh kriteria Baik atau 73% dan 3 siswa memperoleh kriteria Sangat Baik atau 20%.

Aspek Penulisan huruf kapital dari 15 orang siswa 1 siswa memperoleh kriteria Kurang atau 7%, 6 siswa memperoleh kriteria Cukup atau 40%, 7 siswa memperoleh kriteria Baik atau 46% dan 1 siswa memperoleh kriteria Sangat Baik atau 7%.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus 1 Pertemuan II

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek	Kriteria				Persentase (%)
		K	C	B	SB	
		f1	f2	f3	f4	f3+f4
1	Kegiatan Awal	-	-	3	1	4
		-	-	20%	7%	27%
2	Kegiatan Inti	-	2	4	3	7
		-	13%	27%	20%	47%
3	Penutup	-	-	1	1	2
		-	-	7%	7%	14%

Sangat Baik 20%.

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan II dapat diuraikan sebagai berikut:

- Aspek pada kegiatan awal dari 4 penilaian memperoleh kriteria Baik 20% dan kriteria Sangat Baik 7%.
- Aspek pada kegiatan inti dari 9 penilaian memperoleh kriteria Cukup 13%, kriteria Baik 27% dan kriteria

Hasil pengamatan kembali pada 15 aspek yang dilakukan oleh guruselama proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan II, pada aktivitas pengamatan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru sebagai berikut.

- Aspek pada kegiatan penutup dari 2 penilaian memperoleh kriteria Baik 7% dan kriteria Sangat Baik 7%.

2) Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Pengamatan aktivitas siswa merupakan bagian dari hasil penelitian yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti. Berikut merupakan data pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran siklus 1 pertemuan

II terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek	Kriteria				Persentase (%)
		K	C	B	SB	
		f1	f2	f3	f4	f3+f4
1	Kegiatan Awal	-	1	2	2	4
		-	7%	14%	14%	28%
2	Kegiatan Inti	-	2	3	1	4
		-	14%	21%	7%	28%
3	Penutup	-	1	1	1	2
		-	7%	7%	7%	14%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Aspek pada kegiatan awal dari 5 penilaian memperoleh kriteria Cukup 7%, kriteria Baik 14%, dan kriteria Sangat Baik 14%.
- b) Aspek pada kegiatan inti dari 6 penilaian memperoleh kriteria Cukup 14%, kriteria Baik 21% dan Sangat Baik 7%.
- c) Aspek pada kegiatan penutup dari 3 penilaian memperoleh kriteria Cukup 7%, kriteria Baik 7%, dan kriteria Sangat Baik 7%.

1) Hasil Penilaian Penerapan Media Kotak Elkonin Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Kata pada siklus I Pertemuan II

Sesuai dengan tabel hasil pertemuan II siklus 1, dari 15 siswa keseluruhan jumlah siswa kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango yang dijadikan sampel, terdapat 1 siswa dalam kriteria Cukup atau 7%, 8 siswa dalam kriteria Baik atau 53%, dan 6 siswa dalam kriteria Sangat Baik atau 40%. Hasil tersebut menunjukkan kemampuan menulis siswa kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango masih rendah dan harus dilakukan tindakan siklus II.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Penggunaan Media Kotak Elkonin dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Siswa Kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		f1	f2	f3	f4	f3+f4(%)
		K	C	B	SB	
1.	Dapat memilih diksi yang tepat		5	10	-	-
			33%	67%		67%
2.	Siswa mampu menuliskan kata berdasarkan gambar/teks dengan tepat		1	4	10	-
			7%	26%	67%	93%
3.	Siswa dapat menuliskan kata dengan ejaan yang baik dan benar		1	4	10	-
			7%	26%	67%	93%
4.	Penulisan huruf kapital		4	8	3	-
			26%	54%	20%	74%
Rata-rata Nilai					82%	

Berdasarkan tabel hasil kemampuan menulis kata siswa kelas I pada siklus 1 pertemuan kedua diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Dapat memilih diksi yang tepat dari 15 siswa terdapat 5 siswa dengan kriteria Cukup atau 33% dan 10 siswa dengan kriteria Baik atau 67%.
2. Aspek Siswa mampu menuliskan kata berdasarkan

gambar/teks dengan tepat dari 15 siswa terdapat 1 siswa dalam kriteria Cukup atau 7%, 4 siswa dalam kriteria Baik atau 26%, dan 10 siswa dalam kriteria Sangat Baik atau 67%.

3. Aspek Siswa dapat menuliskan kata dengan ejaan yang baik dan benar dari 15 siswa terdapat 1 siswa dalam kriteria Cukup atau 7%, 4 siswa dalam kriteria Baik atau 26%, dan

10 siswa dalam kriteria

4. Aspek Penulisan huruf kapital dari 15 siswa terdapat 4 siswa dalam kriteria Cukup atau 26%, 8 siswa dalam kriteria Baik atau 54%, dan 3 siswa dalam kriteria Sangat Baik atau 20%.

Sangat Baik atau 67%.

Pada kegiatan pembelajaran siklus II ini peneliti kembali menilai tentang aktivitas guru yang terdiri dari 15 aspek sebanyak dua kali pertemuan dengan tujuan agar adanya refleksi yang dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru mitra dapat meningkatkan aspek-aspek yang masih rendah.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan I2

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek	Kriteria				Persentase (%)
		K f1	C f2	B f3	SB f4	f3+f4
1	Kegiatan Awal	-	-	2	2	4
		-	-	13%	13%	26%
2	Kegiatan Inti	1	3	2	3	5
		7%	20%	13%	20%	33%
3	Penutup	-	1	1	-	1
		-	7%	7%	-	7%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Aspek pada kegiatan awal dari 4 penilaian memperoleh kriteria Baik 13% dan

kriteria Sangat Baik 13%.

- b) Aspek pada kegiatan inti dari 9 penilaian memperoleh kriteria Kurang 7%, kriteria Cukup 20% kriteria Baik 13% dan kriteria Sangat Baik 20%.

- c) Aspek pada kegiatan penutup dari 2 penilaian memperoleh kriteria Cukup 7% dan kriteria Baik 7%.

1) Hasil Pengamatan Siswa Siklus II Pertemuan I

Pada kegiatan pembelajaran siklus II peneliti kembali menilai tentang aktivitas siswa yang terdiri dari 14 aspek

dengan tujuan agar adanya refleksi yang dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru sebagai mitra dapat meningkatkan aspek- aspek yang masih rendah.

Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek	Kriteria				Persentase (%)
		K	C	B	SB	
		f1	f2	f3	f4	f3+f4
1	Kegiatan Awal	-	2	1	2	3
		-	14%	7%	14%	21%
2	Kegiatan Inti	-	-	3	3	6
		-	-	21%	21%	42%
3	Penutup	-	-	2	1	3
		-	-	14%	7%	21%

penutup dari 3 penilaian

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dapat diuraikan sebagai berikut:

- d) Aspek pada kegiatan awal dari 5 penilaian memperoleh kriteria Cukup 14%, kriteria Baik 7%, dan kriteria Sangat Baik 14%.
- e) Aspek pada kegiatan inti dari 6 penilaian memperoleh kriteria Baik 21% dan Sangat Baik 21%.
- f) Aspek pada kegiatan

g) memperoleh kriteria Baik 14%, dan kriteria Sangat Baik 7%.

2) Hasil Kemampuan Siswa dalam Menulis Kata Menggunakan Media Kotak Elkonin Siklus II Pertemuan I

Berikut ini adalah data hasil penggunaan Media Kotak Elkonin dalam meningkatkan kemampuan menulis kata siswa kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I terdapat pada tabel

dibawah ini.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Penggunaan Media Kotak Elkonin dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Siswa Kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		f1	f2	f3	f4	f3+f4(%)
		K	C	B	SB	
1.	Dapat memilih diksi yang tepat		4	10	1	11
			27%	66%	7%	73%
2.	Siswa mampu menuliskan kata berdasarkan gambar/teks dengan tepat			4	11	15
				27%	73%	100%
3.	Siswa dapat menuliskan kata dengan ejaanyang baik dan benar			3	12	15
				20%	80%	100%
4.	Penulisan huruf kapital		1	9	5	14
			7%	60%	33%	93%
Rata-rata Nilai						91%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi kemampuan bercerita fiksi siswa kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango siklus II pertemuan I dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Aspek Dapat memilih diksi yang tepat, dari 15 siswa terdapat 4 siswa yang memperoleh kriteria Cukup atau 27, 10 siswa

memperoleh kriteria Baik atau 66% dan 1 siswa memperoleh kriteria Sangat Baik atau 7%.

b. Aspek Siswa mampu menuliskan kata berdasarkan gambar/teks dengantepat, dari 15 siswa terdapat 4 siswa yang memperoleh kriteria Baik atau 27%, dan 11 siswa memperoleh kriteria Sangat Baik atau 73%.

c. Aspek Siswa dapat menuliskan kata dengan ejaan yang baik dan benar, dari 15 siswa terdapat 3 siswa memperoleh kriteria Baik atau 20% dan 12 siswa memperoleh kriteria Sangat Baik atau 80%.

d. Aspek Penulisan huruf kapital, dari 15 siswa terdapat 1 siswa yang memperoleh kriteria Cukup atau 7%, sedangkan 9 siswa memperoleh kriteria Baik atau 60% dan 5 siswa memperoleh kriteria Sangat Baik atau 33%.

3) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan II peneliti kembali

menilai tentang aktivitas guru yang terdiri dari 15 aspek dengan tujuan agar bisa melihat aspek-aspek yang masih rendah sehingga dapat diperbaiki.

Tabel 4.10 Hasil Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek	Kriteria				Persentase (%)
		K	C	B	SB	
		f1	f2	f3	f4	f3+f4
1	Kegiatan Awal	-	-	1	3	4
		-	-	7%	20%	27%
2	Kegiatan Inti	-	1	5	3	8
		-	7%	33%	20%	53%
3	Penutup	-	-	1	1	2
		-	-	7%	7%	14%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan II dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Aspek pada kegiatan awal dari 4 penilaian memperoleh

kriteria Baik 7% dan kriteria Sangat Baik 20%.

b) Aspek pada kegiatan inti dari 9 penilaian memperoleh kriteria Cukup 7%, kriteria Baik 33% dan kriteria Sangat Baik 20%.

c) Aspek pada kegiatan

penutup dari 2 penilaian
memperoleh kriteria Baik

7% dan Sangat Baik 7%.

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek	Kriteria				Persentase (%)
		K	C	B	SB	
		f1	f2	f3	f4	f3+f4
1	Kegiatan Awal	-	1	2	2	4
		-	7%	14%	14%	28%
2	Kegiatan Inti	-	-	3	3	6
		-	-	21%	21%	42%
3	Penutup	-		1	2	3
		-	%	7%	14%	21%

Baik 14%.

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Aspek pada kegiatan awal dari 5 penilaian memperoleh kriteria Cukup 7%, kriteria Baik 14%, dan kriteria Sangat Baik 14%.
- b) Aspek pada kegiatan inti dari 6 penilaian memperoleh kriteria Baik 21% dan Sangat Baik 21%.
- c) Aspek pada kegiatan penutup dari 3 penilaian memperoleh kriteria Baik 7%, dan kriteria Sangat

4) Hasil Kemampuan Menulis Kata Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan II

Berikut ini adalah hasil penggunaan media Kotak Elkonin dalam meningkatkan kemampuan menulis kata siswa kelas I SDN 11 Kabila

Kabupaten Bone Bolango yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II terdapat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II pertemuan II yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa, tentang penggunaan media Kotak Elkonin dalam meningkatkan kemampuan menulis kata siswa

kelas 1 SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango, dari 15 jumlah siswa keseluruhan terdapat 12 siswa yang memperoleh kriteria Sangat Baik atau 80% dan 3 siswa memperoleh kriteria Baik atau 20%. Hasil tersebut menunjukkan telah terjadi peningkatan kemampuan menulis

kata siswa kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango, dimana tidak ada siswa yang mendapatkan nilai cukup dalam siklus II pertemuan II dan telah memenuhi kriteria penilaian sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Penggunaan Media Kotak Elkonin dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Siswa Kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango SiklusII Pertemuan II.

No	Aspek yang diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		f1	f2	f3	f4	f3+f4(%)
		K	C	B	SB	
1	Dapat memilih diksi yang tepat			7	8	15
				47%	53%	100%
2.	Siswa mampu menuliskan kata berdasarkan gambar/teks dengan tepat			3	12	15
				20%	80%	100%
3.	Siswa dapat menuliskan kata dengan ejaanyang baik dan benar			1	14	15
				7%	93%	100%
4.	Penulisan huruf kapital			5	10	15
				33%	67%	100%
Rata-rata Nilai						100%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi kemampuan menulis kata siswa kelas I pada siklus II pertemuan II dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek Dapat memilih diksi yang tepat, dari 15 siswa terdapat 7 siswa yang memperoleh kriteria Baik atau 47% dan 8 siswa yang memperoleh kriteria Sangat Baik atau 53%.
- b. Aspek Siswa mampu menuliskan kata berdasarkan gambar/teks dengan tepat, dari 15 siswa terdapat 3 siswa yang memperoleh kriteria Baik atau 20% dan 12 siswa yang memperoleh kriteria Sangat Baik atau 80%.
- c. Aspek Siswa dapat menuliskan kata dengan ejaan yang baik dan benar, dari 15 siswa terdapat 1 siswa yang memperoleh kriteria Baik atau 7% dan 14 siswa yang memperoleh kriteria Sangat Baik atau 93%.
- d. Aspek Penulisan huruf kapital, dari 15 siswa

terdapat 5 siswa yang memperoleh kriteria Baik atau 33% dan 10 siswa yang memperoleh kriteria Sangat Baik atau 67%.

Pembahasan

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus II maka dapat diuraikan hasil penggunaan Media Kotak Elkonin dalam meningkatkan kemampuan menulis kata siswa kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Observasi awal kemampuan menulis kata, dari 15 siswa yang mampu menulis kata sebanyak 7 siswa atau 43% sedangkan yang belum mampu sebanyak 8 siswa atau 53%. Kemudian peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan I diperoleh kemampuan menulis kata siswa kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango dari 15 siswa dalam kategori Baik berjumlah 11 siswa atau 73% dan 4 siswa dalam kategori Cukup atau 27%. Pada siklus I pertemuan II dari 15 siswa keseluruhan terdapat 6 siswa dalam kategori Sangat Baik atau 40%, 8 siswa dalam kategori Baik atau 53% dan 1 siswa dalam kategori Cukup atau 7%. Walaupun mengalami peningkatan kemampuan menulis kata dari observasi awal ke

siklus I namun belum sesuai dengan indikator kinerja yakni 80% dari jumlah siswa yang dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil kemampuan menulis kata tersebut peneliti melakukan langkah- langkah yang dapat mengatasi kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I dengan peneliti menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak mengalami kendala dalam belajar ataupun merasa takut dan siswa akan lebih percaya diri untuk mengikuti pembelajaran, serta peneliti memperhatikan pula komponen- komponen pembelajaran yang harus ditingkatkan agar dapat mengatasi kelemahan- kelemahan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan siklus II pertemuan I kemampuan menulis kata siswa kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango mengalami peningkatan dari 15 siswa, terdapat 9 siswa yang memperoleh kriteria Sangat Baik atau 60% dan 6 siswa memperoleh kriteria Baik atau 40%.

Pada siklus II pertemuan II meningkat dari 15 siswa terdapat 12 siswa yang memperoleh kriteria Sangat Baik atau 80% dan 3 siswa memperoleh kriteria Baik atau 20%. Selanjutnya hasil capaian evaluasi Penggunaan Media Kotak

Elkonin dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Siswa Kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan hasil persoalan capaian kemampuan siswa kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango tentang penggunaan Media Kotak Elkonin dari siklus I sampai siklus II yang dilaksanakan oleh peneliti terjadi peningkatan maka hipotesis yang menyatakan bahwa “ Jika guru menerapkan media Kotak Elkonin maka kemampuan menulis kata pada siswa kelas I SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango akan meningkat”. Dengan demikian hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis kata siswa siswa kelas I setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan II dapat ditingkatkan melalui penggunaan media Kotak Elkonin pada siswa kelas I di SDN 11 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I sebanyak dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama

capaian siswa yang mampu menulis kata dari 15 siswa yang mampu berjumlah 8 siswa atau 52% dan yang belum mampu sebanyak 7 siswa atau 48%, pada pertemuan kedua capaian siswa yang mampu menulis kata dari 15 siswa yang mampu berjumlah 12 siswa atau 82% dan yang belum mampu 3 siswa atau 18%. Pada siklus II pertemuan pertama capaian siswa yang mampu menulis kata dari 15 siswa berjumlah 14 siswa atau 91% dan yang belum mampu berjumlah 1 siswa, pada pertemuan kedua capaian siswa yang mampu menulis kata adalah 15 siswa atau 100%. Pada siklus II memperoleh peningkatan dikarenakan media kotak elkonin yang digunakan ditambah jumlah kotaknya sesuai dengan kata yang akan ditulis, kemudian warna dari lembaran kotak elkonin yang dibuat beragam warna seperti warna merah, biru tua, dan biru muda, serta kancing yang digunakan untuk mewakili tiap huruf yang akan ditulis pada media kotak elkonin dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menganggap pembelajaran menggunakan kotak elkonin ini menyenangkan. Dengan demikian Penerapan Media Kotak Elkonin Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Pada Siswa Kelas I di SDN 11

Kabila Kabupaten Bone Bolango.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah*.

Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Bahasa, T. P. K. P. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Pertama. Batubara, Hamdan Husein. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang:

Fatawa Publishing.

Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depdiknas, (2005). *Pedoman Pembelajaran Kelas Awal Sekolah Dasar: Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2009). *Panduan Untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Sekolah Dasar Kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Depdiknas

Djuanda, D. (2008). *Pembelajaran Ketrampilan Bahasa di Sekolah Dasar*.

Bandung: Pustaka Latifa.

Dwija Utama. (2008). *Forum Komunikasi Profesi Pendidik Kota Surakarta*, Jurnal Surakarta. Elizabet Durst & Laurice M. Joseph. 2016. *Helping Preschoolers Develop Phonemic Awareness Skills Using Sound Boxes*. Artikel. United State of America. The Ohio State University.

Firdaus, A. M., & Akib, I. (2022). *Proses Generalisasi Pola Bilangan Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah*

- Matematika Berdasarkan Gaya Belajar*. Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 7(2), 139-148. Link : <http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/AXI/article/view/1428>
- Iskandar, Wasit dan H. Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Roskadarya.
- Mahajani, N. P. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Dengan Menggunakan Media Kotak Elkonin di Kelas II SDN 1 Tilango Kabupaten Gorontalo*. Skripsi, 1(151416184).
- Mijianti, Y. (2018). *Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia*. BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1). Link: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/1114>
- Pentury, H. J. (2018). *Pengembangan literasi guru PAUD melalui bahan ajar membaca, menulis dan berhitung di Kecamatan Limo dan Cinere*. DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(1), 14-21. Link: <https://bit.ly/4081pXH>
- Prioritas, U. (2016). *Modul Perkuliahan Membaca dan Menulis Kelas Awal untuk LPTK*. Pre-service Teacher Training Course in Early Grade Reading and Writing Kerjasama USAID PRIORITAS-Florida State University (FSU) Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). *Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong Ii Kabupaten Tangerang*. Indonesian Journal of Elementary
- Reskian, A. (2018). *Analisis penggunaan diksi pada karangan narasi di kelas x ips II SMA Negeri 1 PALU*. Bahasa dan Sastra, 3(1). Link: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/9941>
- Rosalina, Vidila, dkk. 2015. *E-Pedagogis Bagi Tutor Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Prosiding PKM- CSR 2015, Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Corporate Social Responsibility, 22-23 Oktober 2015.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut: Panduan Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Semi M, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sudarwan, Danim. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, E. (2013). *EYD untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Suaka Media
- Tarigan, H.G. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung. Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius.

Wiraningsih, T. L. (2014). *Upaya Meningkatkan*

Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman. Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Makassar: Prenadamedia Group.